

**PENGARUH MEDIA BERMAIN PLASTISIN DAN LEGO TERHADAP
MOTORIK HALUS MURID PAUD FARILLA ILMI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or.)*



Oleh:

Fariz Nurul Aulia

17089086

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

**PENGARUH MEDIA BERMAIN PLASTISIN DAN LEGO TERHADAP
MOTORIK HALUS MURID PAUD FARILLA ILMI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or.)*



Oleh:

Fariz Nurul Aulia

17089086

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA BERMAIN PLASTISIN DAN LEGO TERHADAP
MOTORIK HALUS MURID PAUD FARILLA ILMI**

Nama : Fariz Nurul Aulia
NIM/TM : 17089086/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 10 November 2022

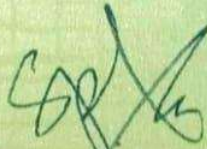
Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Gasril, M.Pd.
NIP. 195808161986031004

Mengetahui

Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rizki, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907042009121004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA BERMAIN PLASTISIN DAN LEGO TERHADAP
MOTORIK HALUS MURID PAUD FARILLA ILMI**

Nama : Fariz Nurul Aulia
NIM/TM : 17089086/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

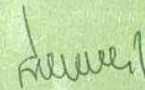
Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 10 November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

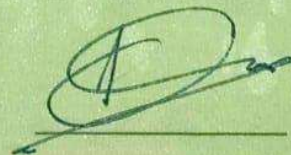
Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd.



Anggota : Dr. Nugroho Susanto, M.Or.



Anggota : Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd.





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Nurul Aulia
NIM/TM : 17089086/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Media Bermain Plastisin Dan Lego Terhadap Motorik Halus PAUD Faraila Ilmi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



Fariz Nurul Aulia

NIM : 17089086/2017

ABSTRACT

Fariz Nurul Aulia. 2022. The Effect of Media Play Plasticine and Lego on Fine Motor Skills

One of the education stimulations is to help growth and development for kids especially development fine motor skills. The purpose of this research is to reveal the effect of playing palsticine and lego on fine motor skills for student at PAUD Farilla Ilmi.

This research using quasi-experimental research with design Two Group Pre-Posttest Equivalent Without Control Group. Population in this research is PAUD Farilla Ilmi Students. Sampling method is Purposive sampling with total sample is 10 students. Instrument in this research is fine motor skill test. Data analysis techniques is Independent Sample T test.

The result is: (1) The highest pretest score on plasticine group is 21 and the lowest score is 17, the highest posttest score is 37 and the lowest score is 29. With average score pretest is 18,80 and posttest is 33,60; (2) The highest pretest score on lego group is 21 and the lowest score is 16, the highest posttest score is 32 and the lowest score is 27. With average score pretest is 18 and posttest is 28,60; (3) The conclusions are plasticine is more effective than lego because the different average posttest score is 5.

Key words: Media play, Plasticine, Lego, and Fine Motor Skills

ABSTRAK

Fariz Nurul Aulia. 2022. Pengaruh Media Bermain Plastisin dan Lego Terhadap Motorik Halus

Salah satu pemberian rangsangan pendidikan yaitu untuk membantu tumbuh dan kembang anak termasuk perkembangan motorik halusnya. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pengaruh media bermain plastisin dan lego terhadap perkembangan motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimental menggunakan desain *Two Group Pre-Post Test Equivalent Without Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah murid PAUD Farilla Ilmi. Sampel ditarik dengan menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel 10 murid. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrument tes motorik halus. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Nilai tertinggi *pretest* kelompok plastisin adalah 21 dan nilai terendah adalah 17, nilai tertinggi *posttest* adalah 37 dan nilai terendah adalah 29. Dengan rata-rata nilai *pretest* 18,80 dan rata-rata nilai *posttest* 33,60; (2) Nilai tertinggi *pretest* kelompok Lego adalah 21 dan nilai terendah adalah 16, serta nilai tertinggi *posttest* adalah 32 dan nilai terendah adalah 27. Dengan rata-rata nilai *pretest* 18 dan rata-rata nilai *posttest* 28,60; (3) Kesimpulannya adalah penggunaan media bermain plastisin lebih efektif dibandingkan dengan lego karena memiliki perbedaan nilai rata-rata *posttest* sebesar 5.

Kata kunci: Media bermain, Plastisin, Lego, dan Motorik halus anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Bermain Plastisin dan Lego Terhadap Motorik Halus Murid Paud Farilla Ilmi”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 (Strata 1) di Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Skripsi ini banyak pihak yang terlibat kepada penulis baik merupakan dorongan moral, motivasi, bimbingan, serta bantuan yang diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang
2. Dr. Alnedral, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd. selaku ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang
4. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Nugroho M.Or., dan Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Endang Sepdanius, S.Si., M.Or. selaku sekretaris Departemen Kesehatan dan Rekreasi
7. Seluruh Dosen, dan Staf Administrasi Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Adrial dan Almh. Ibu Sjafrida Novianti serta Saudari Febry Nurul Fitriana yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan masukan sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.
9. Wanda Nabilah, selaku partner saya yang telah menemani dan membantu saya dalam beberapa tahun terakhir ini.
10. Kepada HIMAJA (Himpunan Mahasiswa Jabodetabek) yang menjadi keluarga penulis selama berada di Padang.
11. Serta semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Dengan dibuatnya skripsi ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Motorik Halus	10
1.1 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	13
1.2 Tujuan Perkembangan Motorik Halus anak	14
1.3 Fungsi dan Kegunaan Motorik Halus.....	15
1.4 Macam-Macam Kemampuan Motorik Halus	16
2. Media Bermain.....	17
2. 1 Manfaat Bermain	19
3. Media Bermain Plastisin	20
3.1 Plastisin.....	20
3.2 Bagaimana Plastisin dapat Meningkatkan Motorik Halus?.....	22
3.3 Manfaat Media Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus.....	22
3.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Plastisin.....	23
4. Media Bermain Lego	24
4.1 Lego	24
4.2 Bagaimana Lego dapat Mengembangkan Motorik Halus?	25

4.3 Manfaat Lego Terhadap Perkembangan Motorik.....	26
4.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Bermain Lego	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
1. Pengaruh Media Plastisin Terhadap Motorik Halus PAUD Farilla Ilmi.	31
2. Pengaruh Media Lego Terhadap Motorik Halus PAUD Farilla Ilmi.	32
3. Efektivitas Antara Media Bermain Plastisin Dan Lego Terhadap Motorik Halus Murid PAUD Farilla Ilmi	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
1. Media Bermain Plastisin	36
2. Media Bermain Lego	36
3. Motorik Halus Anak	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Instrumen Penelitian	39
1. Prosedur Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Validitas dan Reliabilitas.....	42
1. Perhitungan Validitas.....	42
2. Perhitungan Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Homogenitas	44
3. Uji t	44
4. Tabel Kategorisasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Motorik Halus Kelompok Media Bermain Plastisin.....	47
a. Pretest	48
b. Posttest.....	49

2. Motorik Halus Kelompok Bermain Lego	51
a. Pretest	52
b. Posttest.....	52
B. Pengujian Hipotesis	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas	55
3. Uji t	56
C. Pembahasan	59
1. Pengaruh media bermain Plastisin terhadap motorik halus	59
2. Pengaruh media bermain Lego terhadap motorik halus	60
3. Efektivitas penggunaan media bermain Plastisin dan Lego terhadap perkembangan motorik halus	61
D. Keterbatasan dalam Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus usia 4-5.....	11
Tabel 2. Jumlah Murid PAUD Farilla Ilmi	37
Tabel 3. Sampel penelitian	38
Tabel 4. Instrumen penelitian tes motorik halus	39
Tabel 5. Tabel Kategorisasi.....	46
Tabel 6. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelompok plastisin	47
Tabel 7. Nilai statistik deskriptif kelompok media bermain plastisin.....	48
Tabel 8. Kategori presentase dari hasil <i>pretest</i> kelompok plastisin.....	49
Tabel 9. Kategori presentase dari hasil <i>posttest</i> kelompok plastisin.....	50
Tabel 10. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelompok lego	51
Tabel 11. Nilai statistik deskriptif kelompok media bermain lego	52
Tabel 12. Kategori presentase dari hasil <i>pretest</i> kelompok lego.....	53
Tabel 13. Kategori presentase dari hasil <i>posttest</i> kelompok lego	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	33
Gambar 2. Desain penelitian.....	35
Gambar 3. Histogram hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok Plastisin.....	50
Gambar 4. Histogram hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok Lego.....	54
Gambar 5. Hasil uji normalitas.....	55
Gambar 6. Hasil uji homogenitas.....	56
Gambar 7. Distribusi statistik.....	57
Gambar 8. Hasil uji t.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program eksperimen Plastisin	70
Lampiran 2. Program eksperimen Lego.....	73
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian	76
Lampiran 4. Hasil <i>pretest</i> kelompok Plastisin	77
Lampiran 5. Hasil <i>posttest</i> kelompok Plastisin.....	78
Lampiran 6. Hasil <i>pretest</i> kelompok Lego.....	79
Lampiran 7. Hasil <i>posttest</i> kelompok Lego	80
Lampiran 8. Surat rekomendasi validator	81
Lampiran 9. Tanda tangan validasi instrument penelitian	82
Lampiran 10. Surat izin melaksanakan penelitian	83
Lampiran 11. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek kognitif, fisik, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Tentu pertumbuhan dan perkembangan itu dapat meningkat seiring dengan berjalannya waktu, serta pemberian-pemberian rangsangan stimulasi pada anak. Rangsangan yang diberikan kepada anak harus mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak karena akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak ketika dewasa (Nurhidayat, 2020).

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang mendasari pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan termasuk dari stimulasi orang sekitar anak akan sangat berpengaruh pada kehidupan anak yang akan datang (Estalia, 2019). Anak usia pra sekolah (3-6 tahun) merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga yang merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia (Rahayu, 2017).

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan masa usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan

selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak, termasuk anak TK, merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan pesat (Komaini, 2018).

Dilihat dari segi pertumbuhan fisik dan mental pada usia anak-anak merupakan periode pertumbuhan yang lebih cepat dan lemah terhadap pengaruh lingkungan yang bersifat merugikan, karena dapat mendatangkan malapetaka. Pada masa ini, anak-anak belum dapat memberikan penilaian tentang baik atau buruknya suatu lingkungan. Sekali terbentuk kebiasaan jelek, maka kebiasaan itu cenderung menetap sampai dewasa (Gusril, 2006).

Pada masa anak-anak, keterampilan gerak dasar yang dipelajari sebelumnya disempurnakan dan dikombinasikan menjadi rangkaian gerak yang kompleks. Pada awalnya, anak-anak menguasai gerakan yang terjadi pada tangan. Dari bayi, terus masa anak-anak dan sampai remaja, tubuh kita secara terus menerus berkembang menjadi dewasa dan matang (Gusril, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 yang berbunyi:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”(Undang-undang, 2003).

Berdasarkan kutipan tersebut, salah satu pemberian rangsangan pendidikan yaitu untuk membantu tumbuh dan kembang jasmani anak tersebut. Hal itu termasuk dari perkembangan dan pertumbuhan motorik anak. Penggunaan kata pertumbuhan dan perkembangan kadang-kadang diartikan sama. Tetapi sebenarnya artinya sangat berbeda. Pertumbuhan (*growth*) menunjukkan pada pertumbuhan dalam ukuran; sedangkan perkembangan (*development*) menggambarkan perubahan di dalam fungsi. Lebih khusus lagi perkembangan motorik berkaitan dengan kematangan mekanisme otot, syaraf yang memberikan penampilan progresif di dalam keterampilan motorik (Gusril, 2017).

Salah satu kegiatan yang dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut dapat dilakukan dengan berolahraga. Berolahraga pada anak usia dini tentu tidak sama dengan anak-anak yang usianya lebih dewasa. Tentunya bukan jenis olahraga prestasi, tetapi lebih kepada bagaimana gerak tubuh mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak. Sesuai dengan laju pertumbuhan fisiknya, apapun pilihan bentuk kegiatan fisik yang dilakukan anak harus memperhatikan perkembangan kemampuan motorik sesuai dengan usianya, itu semua agar segala kegiatan aktivitas fisik yang dilakukan memberikan dampak positif kepada anak tersebut dalam meningkatkan kemampuan motoriknya.

Sebagaimana diterangkan dalam “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 ayat (1) yaitu motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari

dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk”(Permendikbud 2014).

Menurut WHO atau World Health Organization, 5-25% anak usia prasekolah menderita disfungsi minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Survei yang dilakukan oleh Bavarian Pre-School Morbidity Survey pada tahun 1997-2009 menunjukkan peningkatan kejadian keterlambatan motorik halus yang sangat signifikan dari 4,07% menjadi 22,05% (Caniato, 2011). Di Indonesia sendiri berdasarkan survei Depkes RI (2006) terdapat 16% balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, salah satunya gangguan pada motorik halus.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Juli 2022 dengan kepala sekolah PAUD Farilla Ilmi bahwa sekitar 70% anak diperoleh kemampuan motoriknya masih belum berkembang dan hanya 30% murid saja yang mulai berkembang. Hal tersebut terjadi karena penyebab utama yaitu kurang bervariasinya kegiatan bermain yang digunakan guru sehingga murid merasa bosan, tidak fokus dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diberikan guru.

Salah satu kegiatan yang bisa digunakan adalah bermain sambil belajar. Tetapi kegiatan bermain di PAUD Farilla Ilmi Kota Padang Tahun Ajar 2022/2023 setiap harinya masih kurang bervariasi yang dapat mengasah motorik halus sang anak. Hal ini sangat disayangkan, karena perkembangan motorik halus anak yang harusnya lebih banyak dikembangkan pada usia dini menjadi tidak terealisasi dikarenakan

kurangnya pemberian fokus untuk mengembangkan motorik halus anak itu sendiri.

Ini merupakan sebuah permasalahan krusial yang harus segera diselesaikan, yang mana dapat diketahui bahwasannya masa depan bangsa Indonesia berada pada tangan anak-anak Indonesia saat ini, bagaimana bisa Indonesia dapat berkembang lebih baik jika motorik halus anak tersebut terutama jari-jemari mereka masih bermasalah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diberikannya upaya perbaikan dalam mengembangkan dan mengasah kampuan motorik halus anak-anak tersebut.

Motorik halus merupakan gerakan-gerakan yang hanya melibatkan atau menggunakan anggota-anggota tubuh tertentu seperti jari-jari tangan, gerak tubuh ini merupakan gerak koordinasi antara mata dan tangan secara cermat. Salah satu upaya yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan pemberian media bermain berupa plastisin dan Lego pada anak-anak tersebut.

Menurut Rochayah (2012) plastisin adalah benda lunak yang bisa ditekan-tekan, diremas-remas, dibentuk, dicetak sesuai dengan imajinasi anak. Sedangkan Lego menurut Estalia (2019) merupakan sejenis mainan bongkar pasang yang terbuat dari plastik dan memiliki berbagai macam ukuran, yaitu kecil, sedang, dan besar. Kepingan-kepingan lego bisa disusun menjadi model apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pangestika dan Setiyorini (2015) mengungkapkan bahwa perkembangan motorik halus setelah bermain plastisin yang mengalami peningkatan sebanyak 14 anak (70%). Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus setelah diberikannya perlakuan bermain lego mengalami peningkatan yaitu responden dalam kategori cukup sebanyak 22% dan dalam kategori baik sebanyak 78%.

Berdasarkan uraian di atas, dan hasil observasi yang dilakukan penulis, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah penulis menduga bahwa motorik halus anak usia dini kebanyakan dari jumlah mereka masih berada dalam kategori kurang, sehingga menyulitkan anak untuk melakukan kegiatan yang menggunakan otot halus seperti: menulis, menggunting, dan menempel. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan media bermain plastisin dan media bermain lego terhadap motorik halus anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul yang nantinya akan berpengaruh dalam peningkatan motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi Padang, antara lain:

1. Kemampuan motorik halus anak dalam kategori kurang
2. Media bermain Plastisin dipercaya dapat meningkatkan kemampuan motorik halus

3. Media bermain Lego dipercaya dapat meningkatkan kemampuan motorik halus
4. Mengembangkan dan melatih koordinasi mata dan jari tangan menggunakan media bermain plastisin dan media bermain Lego
5. Efektivitas antara penggunaan media bermain plastisin dengan media bermain Lego.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup pada identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang berkaitan dengan motorik halus anak usia dini. Agar masalah ini tidak terlalu luas perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain: Media bermain plastisin, media bermain Lego, dan motorik halus murid PAUD Farill Ilmi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan juga pembatasan masalah pada bagian sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh media bermain plastisin terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi?
2. Apakah ada pengaruh media bermain Lego terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi?

3. Manakah yang efektif antara media bermain plastisin atau media bermain lego terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengungkap pengaruh media bermain plastisin terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi Padang.
2. Untuk mengungkap pengaruh media bermain Lego terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi Padang.
3. Untuk mengungkap efektivitas antara media bermain plastisin dan media bermain lego terhadap motorik halus murid PAUD Farilla Ilmi Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana olahraga strata satu (S1) Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
2. Menjadi referensi bacaan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang khususnya mengenai motorik halus.
3. Murid di PAUD Farilla Ilmi Padang, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan motorik halunya.

4. Guru yang mengajar di PAUD Farilla Ilmi, menjadi pedoman untuk bahan ajar yang dapat diberikan kepada murid.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan atau informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi baru yang bermanfaat.
6. Para penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang baru.